

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, dari pada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan tujuan memperoleh data secara lengkap, rinci dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Ismawati, 2022) metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang dirumuskan sebelumnya dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif merupakan pemaparan atau menggambarkan sesuatu hal seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi menurut Arikunto (dalam Pratika, 2020). Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan semata-mata untuk memaparkan gejala dari suatu kegiatan dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang diteliti. Kemudian data yang disajikan berupa deskriptif hasil dari proses pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase pada anak usia 5-6 tahun.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu anak usia dini berusia 5-6 tahun di TK Islam Darul Hijrah dengan jumlah 10 orang sesuai dengan jumlah di TK B. Dalam penelitian ini peneliti memilih TK Islam Darul Hijrah yang berlokasi di Jl.Kh. Abdul Hamid Km.07 Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik-teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cara yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. (Sugiono, 2016) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi adalah suatu cara untuk melakukan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini, pengguna melakukan observasi dengan cara mengamati partisipan pada saat kegiatan dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama. Adapun observasi dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu, pengamatan pada anak usia 5-6 tahun yang memiliki kemampuan motorik halus belum terarah dengan baik, aspek-aspek yang observasi oleh peneliti adalah perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan kegiatan kolase. Dengan demikian pengamatan langsung memudahkan penelitian untuk mencari data dan informasi yang diharapkan.

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berpartisipatif (participan observation) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai data peneliti. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiono, 2016).

2. Wawancara

Menurut (Sugiono, 2016) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Hadi (dalam Sugiono, 2016) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang peneliti dalam menggunakan metode wawancara dan juga kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh (Sugiono,2016).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016). Dokumentasi ini dapat berupa gambar tulisan, dan karya-karya dari seseorang. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu observasi anak-anak yang menjadi subjek pada penelitian, foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung

dan data-data lainnya yang mendukung untuk dilakukannya analisis untuk melengkapi penelitian.

Dokumentasi ialah kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut. pada saat melakukan dokumentasi ini yaitu peneliti mendokumentasikannya dengan cara mengambil gambar anak pada saat kegiatan melalui melipat kertas origami untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini dan dokumentasi wawancara juga sebagai bukti yang sudah dilakukan dengan guru.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian yaitu penelitian itu sendiri. Untuk itu peneliti harus mempunyai pemahaman tentang metode kualitatif penguasaan dalam bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk masuk objek penelitian baik secara akademik. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data maka digunakan instrumen berupa pedoman observasi, dan catatan lapangan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen pengumpul data penelitian.

a. Observasi

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut Spradley dalam Sugiyono (2017 : hlm229) dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari atas 3 komponen yaitu : tempat, pelaku dan aktivitas. Berikut alat pengumpul data, kisi-kisi pedoman Observasi, lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Observasi Penerapan kegiatan kolase
dalam proses pembelajaran

Hal yang ingin diungkap	Indikator
Penerapan kegiatan kolase dalam proses pembelajaran	1. Guru menyiapkan atau merencanakan gambar yang akan dibuat
	2. Guru menyiapkan atau menyediakan bahan atau alat-alat yang akan digunakan
	3. Guru memberikan materi dan mengenalkan nama alat-alat yang akan digunakan untuk kegiatan kolase
	4. Guru membimbing anak untuk menempel pola gambar pada gambar dengan cara memberi perekat dengan menggunakan lem secukupnya
	5. Guru menjelaskan posisi untuk menempel pola gambar yang benar sesuai dengan bentuk gambar dan mendemonstrasikannya
	6. Guru melakukan evaluasi yang telah dilakukannya.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus
Anak Usia 5-6 Tahun

Aspek yang ingin diungkap	Indikator	Item
Motorik halus anak usia 5-6 tahun	Menggambar sesuai gagasannya	1
	Meniru bentuk	2

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	3,4
Menggunakan alat tulis dengan benar	5
Menggunting sesuai dengan pola	6
Menempel gambar dengan tepat	7

Sumber : Permendikbud 137 Tahun 2014

Tabel 3. 3
Lembar Pedoman Observasi Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

No	Aspek yang ingin diungkap
1	Anak dapat menggambar buah
2	Anak dapat meniru bentuk kolase
3	Anak mengambil isi lem dengan satu jari
4	Anak dapat mengambil biji-bijian
5	Anak dapat menulis namanya sendiri
6	Anak dapat menggunting dengan rapih
7	Anak dapat menempel biji-bijian sesuai pola

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan wawancara responden dicatat. Wawancara adalah komunikasi dua orang atau lebih secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data atau informasi yang jawaban dari responden dicatat. Teknik wawancara ini merupakan pendukung dalam pengumpulan data dan informasi dalam penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan kepada guru untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak melalui media kolase pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Darul Hijrah.

Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 114) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan peneliti

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Terstruktur

No	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana perkembangan kemampuan motorik halus anak di kelas B di TK Islam Darul Hijrah?
2.	Apakah perlu pengembangan motorik halus bagi anak?
3.	Apa saja kegiatan dalam pengembangan motorik halus anak yang dilaksanakan disekolah?
4.	Apakah sekolah atau pendidik memfasilitasi anak dalam pengembangan motorik halusnya?
5.	Bagaimana kegiatan perencanaan serta persiapan dalam kegiatan pengembangan motorik halus anak?
6.	Apakah evaluasi dalam kegiatan tersebut?
7.	Apakah ibu rutin menggunakan kegiatan kolase setiap tahunnya?
8.	Apakah dengan kegiatan kolase dapat membuat antusias anak dalam belajar?

9.	Apakah manfaat kegiatan kolase dapat mengembangkan motorik halus?
10.	Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang ditemui pada saat kegiatan kolase?

c. Dokumentasi

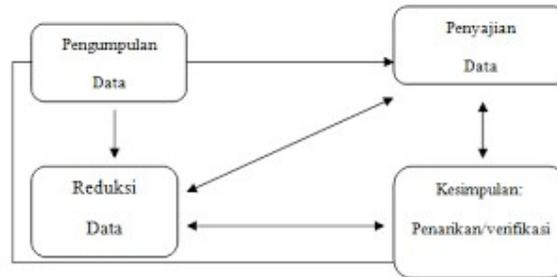
Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan. Pengumpulan bukti bisa berupa keterangan seperti gambar, video, kutipan, Koran, dan bahan referensi lainnya. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi berupa foto maupun video yang peneliti ambil saat melakukan penelitian di TK Islam Darul Hijrah.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengubah data mentah mejadi data yang bermakna dan mengarah pada kesimpulan. (Pratika, 2020) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman (Sugiyono, 2016) yaitu *interactive model* yang mengklarifikasikan analisis data dalam tiga langkah yaitu :

1. Reduksi Data (*data reduction*) Data yang diperoleh dari penelitian ini melalui wawancara, dan observasi. Reduksi data yaitu suatu proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan trasformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih-memilih, mengkategorikan, dan membuat abstrak dari catatan lapangan dan wawancara.
2. Penyajian Data (*data display*) Data ini disusun sedemikian rupa dari hasil reduksi atau di rangkum data dari hasil wawancara dan observasi sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (*verication*) Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan, dari data tersebut akan

diperoleh kesimpulan yang kabur, kaku, tentatif, dan meragukan sehingga kesimpulan perlu di verifikasi.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman

3.6 Isu Etik

Dalam hal ini peneliti bertanggung jawab untuk melindungi hak-hak dan kepentingan peserta penelitian. Selain itu, dalam melakukan pengumpulan data penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian, meminta izin kepada subjek atau yang berhak atas subjek itu sendiri . Oleh karena itu, peneliti senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas informan dengan baik.